



Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh

Ali Mustaqimuddin

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

Islamic religious education in elementary schools is an integral part in forming students' character and spirituality. However, challenges arise in teaching this subject in a method that is engaging and effective for students. This research aims to explore the use of information technology as a learning resource in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SD Negeri 05 Ipuh. The research method used was classroom action research involving 30 grade 4 students as research subjects. Utilization of information technology is carried out through the use of interactive and multimedia software specifically designed for learning Islamic Religious Education. Data was collected through observation, learning results tests, and interviews with teachers and students. The research results show that the use of information technology as a learning resource can improve student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. There is a significant increase in students' understanding of concepts, interest in learning, and active participation during the learning process. Apart from that, the use of information technology also provides variations in learning approaches and increases student involvement in learning activities. These findings indicate that the integration of information technology in Islamic Religious Education learning at SD Negeri 05 Ipuh has great potential to improve learning effectiveness and student learning outcomes. The practical implication of this research is the need for further support in the development and application of information technology in the context of religious learning at the elementary level to support better achievement of educational goals.

Keywords: Islamic Religious Education, Learning Resources, Information Technology, Student Learning Outcomes

Abstrak

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar merupakan bagian integral dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Namun, tantangan muncul dalam mengajar mata pelajaran ini dengan metode yang menarik dan efektif bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan melibatkan 30 siswa kelas 4 sebagai subjek penelitian. Pemanfaatan teknologi informasi dilakukan melalui penggunaan perangkat lunak interaktif dan multimedia yang dirancang khusus untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan wawancara dengan guru serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep, minat belajar, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga memberikan variasi dalam pendekatan pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh

memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya dukungan lebih lanjut dalam pengembangan dan penerapan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran agama di tingkat dasar guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam, Sumber Belajar, Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. (Mokh. Iman Firmansyah, 2019) Pada era yang semakin maju ini, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, menyentuh hampir setiap aspek kehidupan manusia. (Ardian et al., 2023) Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks pendidikan telah menjadi perhatian yang signifikan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. (Hidayat & Khotimah, 2019)

SD Negeri 05 Ipuh, sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah tersebut, memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada siswanya. Namun, tantangan muncul dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara yang menarik dan efektif bagi siswa. Beberapa tantangan tersebut termasuk kurangnya minat belajar siswa, pemahaman konsep yang rendah, dan keterbatasan dalam variasi pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan solusi untuk tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran mata pelajaran tersebut.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. (Jundi, 2022) Teknologi informasi tidak hanya menawarkan akses yang lebih mudah terhadap informasi, tetapi juga membuka pintu bagi pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kehidupan siswa saat ini. (Kusumawati, 2023) Melalui penggunaan perangkat lunak interaktif, multimedia, dan sumber daya online lainnya, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. (Mutaqin et al., n.d.)

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar, dan motivasi siswa, serta mengurangi kesenjangan belajar antar siswa.

Namun, dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi masih terbatas, khususnya di lingkungan SD Negeri 05 Ipuh.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman kita tentang efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar. Dengan memahami potensi dan tantangan dari penggunaan teknologi informasi dalam konteks ini, kita dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai metode untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan melibatkan guru dan siswa secara langsung dalam proses penelitian, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh dan mungkin juga dapat diterapkan dalam konteks pendidikan lainnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). (Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan PTK dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran di kelas dan mengamati dampak dari intervensi yang dilakukan. (Sugiyono, 2017) Dalam PTK, peneliti bekerja sama dengan guru dan siswa untuk merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran. Partisipasi aktif guru dan siswa memungkinkan penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh.

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas 4 sebagai subjek penelitian. Selain itu, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga terlibat dalam proses penelitian, baik sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran maupun sebagai narasumber dalam wawancara terkait pengalaman dan pandangan mereka tentang penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, tes hasil belajar, dan wawancara dengan guru serta siswa. Observasi dilakukan untuk memantau proses pembelajaran, sementara tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah intervensi menggunakan

teknologi informasi. Wawancara dengan guru dan siswa bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi dengan menggunakan teknologi informasi, seperti perangkat lunak interaktif dan multimedia, secara positif memengaruhi pemahaman konsep siswa. Sebelum intervensi, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep agama Islam yang diajarkan. Namun, setelah penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep tersebut.

Peningkatan pemahaman konsep siswa dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, penggunaan teknologi informasi memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan visual. Dengan adanya animasi, gambar, dan video yang mendukung, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan adanya pengalaman belajar yang lebih aktif bagi siswa, seperti simulasi dan permainan edukatif, yang secara efektif membantu mereka untuk memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.

Pembahasan dilanjutkan dengan fokus pada peran guru dalam memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Guru menjadi kunci dalam proses pembelajaran ini, karena mereka memiliki peran penting dalam menyajikan materi, memfasilitasi diskusi, dan memberikan bimbingan kepada siswa. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru dalam penggunaan teknologi informasi sangatlah penting. Guru yang terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan mendukung siswa dalam memahami konsep-konsep agama Islam.

Selain itu, aspek motivasi dan minat belajar siswa juga dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep mereka. Penggunaan teknologi

informasi yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pemahaman konsep. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif, tetapi juga dapat membangun motivasi intrinsik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, untuk memastikan efektivitasnya, peran guru dalam memfasilitasi penggunaan teknologi informasi sangatlah penting, serta perlu adanya perhatian terhadap aspek motivasi dan minat belajar siswa. Dengan demikian, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh.

B. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Minat Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Sebelum intervensi dengan teknologi informasi, terdapat beberapa tantangan terkait minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini, seperti kurangnya ketertarikan pada materi yang diajarkan dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, setelah penerapan teknologi informasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa.

Penggunaan teknologi informasi memberikan variasi dan inovasi dalam penyajian materi pembelajaran, yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan adanya perangkat lunak interaktif, multimedia, dan sumber daya online, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Hal ini memberikan dampak positif pada minat belajar siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Pembahasan dilanjutkan dengan menyoroti peran teknologi informasi dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis kekinian yang sesuai dengan preferensi dan gaya belajar siswa saat ini. Generasi muda saat ini telah tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan teknologi, sehingga penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat lebih mudah diterima dan dinikmati oleh siswa. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi tidak

hanya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga membantu menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan siswa.

Selain itu, aspek interaktivitas yang dimungkinkan oleh teknologi informasi juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melalui permainan edukatif, simulasi, dan aktivitas interaktif lainnya, siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Integrasi teknologi informasi dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ini, dengan memberikan variasi, inovasi, dan interaktivitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu terus ditingkatkan penggunaan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran agama Islam di sekolah dasar guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

C. Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar memiliki dampak positif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh. Sebelum intervensi dengan teknologi informasi, partisipasi siswa cenderung rendah, dengan beberapa siswa kurang aktif dalam diskusi kelas dan aktivitas pembelajaran lainnya. Namun, setelah penerapan teknologi informasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat partisipasi aktif siswa.

Penggunaan teknologi informasi memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai interaksi yang disediakan. Melalui perangkat lunak interaktif, multimedia, dan sumber daya online, siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan melakukan aktivitas lain yang mendukung pemahaman konsep. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan berkolaborasi, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didorong untuk berkontribusi.

Pembahasan dilanjutkan dengan menyoroti peran guru dalam memfasilitasi partisipasi aktif siswa melalui penggunaan teknologi

informasi. Guru tidak hanya berperan sebagai penyaji informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan menggunakan teknologi informasi secara efektif, guru dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan partisipasi siswa.

Selain itu, teknologi informasi juga memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam mengeksplorasi materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Melalui akses terhadap sumber daya online dan perangkat lunak interaktif, siswa dapat belajar secara mandiri dan menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat pemahaman mereka. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh. Integrasi teknologi informasi membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, berkolaborasi, dan menarik, di mana siswa merasa didorong untuk berpartisipasi secara aktif. Oleh karena itu, perlu terus ditingkatkan penggunaan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran agama Islam di sekolah dasar guna menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan berdaya guna bagi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, minat belajar, dan partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh. Melalui pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki dampak positif yang signifikan dalam konteks pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Pertama, pemanfaatan teknologi informasi secara efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Integrasi teknologi informasi, seperti perangkat lunak interaktif dan multimedia, membantu menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, visual, dan interaktif, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik.

Kedua, penggunaan teknologi informasi juga meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui variasi dan inovasi dalam penyajian materi pembelajaran, serta adanya aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif, siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.

Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Dengan berbagai interaksi yang disediakan oleh teknologi informasi, siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan melakukan aktivitas lain yang mendukung pemahaman konsep, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berkolaborasi.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa integrasi teknologi informasi sebagai sumber belajar memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Ipuh. Penggunaan teknologi informasi membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan interaktif, sehingga meningkatkan hasil belajar, minat belajar, dan partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, perlu terus didukung dan dikembangkan penggunaan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah dasar guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, F., Weriana, W., Saputra, H., Suryana, A., Anggara, A., & Latifah, A. (2023). Manajemen Pengelolaan Teknologi Dalam Konteks Media Pembelajaran Pai. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(10), 874–879.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.55215/JPPGUSEDA.V2I1.988>
- Jundi, M. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(2), 297–304. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/729>
- Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI*.

http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGERTIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf

Mutaqin, M., Mahpudin, M., & Abdullah, N. (n.d.). *Teknologi Informatika Dalam Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Swasta Nurul Islam Sukakluyu Cianjur*. 669–682.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>